

CULTURE RESOR MANGUNAN BANTUL **Dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme**

Kusuma Buditama, Desrina Ratriningsih
Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
kusumabuditama@gmail.com, desrina@uty.ac.id

ABSTRAK

Dalam bidang pariwisata, Resor adalah suatu tempat yang dapat digunakan untuk relaksasi, berlibur, rekreasi, dan lain sebagainya yang menyediakan berbagai fasilitas pendukung seperti tempat menginap, tempat makan, sarana olahraga, sarana hiburan, dan perbelanjaan. Pembangunan resor di daerah-daerah yang memiliki potensi wisata merupakan hal yang sangat penting karena dapat menambah daya tarik wisatawan untuk mengunjungi lokasi wisata tersebut. Bukankah sering kita dengar lokasi-lokasi wisata yang memiliki keindahan alam namun sepi pengunjung atau belum terlalu dikenal karena minimnya fasilitas seperti tidak adanya penginapan, tempat makan, tempat bermain, dan lain sebagainya.

Daerah wisata di jogja yang sudah dikenal dan menjadi daya tarik pariwisata yang Menggunakan Jasa Akomodasi yang cukup tinggi adalah pariwisata-pariwisata di daerah Bantul. Terdapat banyak jenis wisata yang ada di daerah Bantul mulai dari obyek wisata alam, wisata budaya, maupun wisata minat khusus. Salah satu tempat wisata Bantul yang memiliki kelebihan wisata alamnya adalah wisata di daerah Mangunan. Desa ini memiliki potensi agrowisata berupa kebun buah (masih dalam rintisan), kerajinan ukiran, souvenir, dan alam pedesaan yang masih alami. Daerah kabupaten Bantul sendiri masih kurang dalam menyediakan jenis akomodasi, bila dilihat dari cukup banyaknya obyek wisata dan cukup besarnya kunjungan wisatawan daerah perlu adanya penambahan akomodasi berupa penginapan seperti halnya hotel, resor, atau sejenisnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan konsep yang mempertimbangkan nilai budaya daerah dan potensi kawasan sebagai daerah wisata yang mempunyai daya tarik yang cukup kuat. Beberapa tema awal yang telah ditemukan pada survey awal (mini tour), dikembangkan dalam survey lanjutan. Tema-tema tersebut kemudian diperdalam dan dikembangkan melalui serangkaian survey yang dilakukan berulang kali. Proses analisis merupakan bagian yang menyatu dengan proses observasi data, dari proses ini dapat dibangun kerangka teori yang diperoleh dari hasil perolehan data lapangan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Keluaran disain rancangan bangunan yang ingin dicapai dari Resor di Daerah Mangunan Bantul Dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme adalah perencanaan kawasan pariwisata di Mangunan yang fungsional dapat membawa implikasi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan yang nantinya menjadikan respon dan solusi dalam merencanakan dan merancang sebuah disain bangunan yang dapat menambah minat wisatawan untuk mengunjungi lokasi kawasan wisata setempat.

Kata kunci : Resor, Mangunan, Arsitektur Regionalisme.